



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA BERBAGAI PEKERJAAN DI KELAS IV SD NEGERI 124401 PEMATANG SIANTAR

Remika Intan Sari Sirait¹, Aprido B. Simamora², Muktar B. Panjaitan³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: remikasirait5@gmail.com¹; aprido.simamora@uhn.ac.id²; muktar.panjaitan@uhn.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 25-10-2023

Disetujui : 27-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Model Think Pair Share; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model TPS (Think Pair Share) terhadap hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design yang terdiri dari kelas eksperimen. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa pretest dan posttest soal pilihan berganda yang berjumlah 15 soal. Hasil uji N-gain diperoleh bahwa mean dari data nilai hasil uji N-gain yaitu 57,43 atau hasil akhir N-gain score 0,75 dengan klasifikasi tinggi. Taraf signifikan yang diperoleh yaitu $57,43 > 0,57$. Maka dapat disimpulkan bahwa model TPS (Think Pair Share) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-10-2023

Accepted : 27-10-2023

Publish : 30-11-2023

Keywords:

Think Pair Share Model;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Quantum This research aims to determine the effect of the TPS (Think Pair Share) model on student learning outcomes on the theme of various jobs in class IV of SD Negeri 124401 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This research is a quantitative research using a Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest-Posttest Design consisting of an experimental class. The population of this study was all fourth grade students at SD Negeri 124401 Pematang Siantar. The sample in this research was all class IV students at SD Negeri 124401 Pematang Siantar, totaling 25 students. The instrument used was a test in the form of a pretest and posttest with multiple choice questions totaling 15 questions. The N-gain test results showed that the mean of the N-gain test result data was 57.43 or the final N-gain score was 0.75 with a high



classification. The significant level obtained was $57.43 > 0.57$. So it can be concluded that the TPS (Think Pair Share) model influences student learning outcomes on the theme of various jobs in class IV of SD Negeri 124401 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year.

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektifitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, Para Guru di Indonesia menyadari bahwa jabatan Guru adalah suatu profesi yang terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, Pendidikan dapat berfungsi sebagai pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa, dapat menumbuh kembangkan pengetahuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dengan adanya pendidikan, dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Anzelina (2015:124) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Permendikbud No.67 (2013:132). Menurut Trianto (2011:139), pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil pra-observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 124401 Pematang Siantar, yakni pada siswa kelas IV ditemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pembelajaran Tema Mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas IV T.A 2022/2023 di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
1	Bahasa Indonesia	70	25	10	40%	15	60%
2	IPS	70	25	8	32%	17	68%
3	IPA	70	25	10	40%	15	60%

Berdasarkan tabel 1. adapun nilai hasil belajar tergolong rendah karena guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kerjasama antar siswa juga tidak dapat dibangun didalam proses belajar, siswa cenderung asyik dengan dunianya sendiri sehingga siswa merasa tidak memerlukan teman untuk berinteraksi di dalam kelas, dan guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar rendah. Dalam peningkatan proses pembelajaran disekolah, guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun strategi pembelajaran. Maka dari masalah tersebut peneliti memilih model *think pair share* untuk dapat meningkatkan pola pikir kritis respon siswa, dan meningkatkan kemampuan bekerjasama



dengan kelompok di dalam kelas, agar interaksi di dalam kelas dapat tercipta pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan Guru dan peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa. Data penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi dan tes. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 15 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan dengan validator. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 15 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Think Pair Share*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan subtema 1.

Tabel 2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre test	Post test
1	X1	35	60
2	X2	40	60
3	X3	50	60
4	X4	50	70
5	X5	50	70
6	X6	50	70
7	X7	50	75
8	X8	50	75
9	X9	50	75
10	X10	55	80
11	X11	55	80
12	X12	55	80
13	X13	55	80
14	X14	55	80
15	X15	60	85
16	X16	60	85
17	X17	60	90



18	X18	60	90
19	X19	65	90
20	X20	65	95
21	X21	65	95
22	X22	65	95
23	X23	70	95
24	X24	65	100
25	X25	65	100

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *pretest* adalah 70, sedangkan nilai terendah pada *pretest* adalah 35. Rata-rata pada *pretest* yaitu 56. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 4 % (1 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 96 % (24 siswa). Sedangkan pada hasil *posttest* adalah 100, sedangkan nilai terendah pada *posttest* adalah 60. Rata-rata pada *posttest* yaitu 81.4. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 88 % (22 siswa), sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 12 % (3 siswa).

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest*

No	X	Z	F(z)	S(z)	(Fz)-S(z)
1	35	-2,4952	0,00629	0,04	0,0337
2	40	-1,9011	0,02865	0,07143	0,0427
3	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
4	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
5	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
6	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
7	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
8	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
9	50	-0,7129	0,23795	0,32143	0,0834
10	55	-0,1188	0,45271	0,5	0,0472
11	55	-0,1188	0,45271	0,5	0,0472
12	55	-0,1188	0,45271	0,5	0,0472
13	55	-0,1188	0,45271	0,5	0,0472
14	55	-0,1188	0,45271	0,5	0,0472
15	60	0,47527	0,6827	0,64286	0,0398
16	60	0,47527	0,6827	0,64286	0,0398
17	60	0,47527	0,6827	0,64286	0,0398
18	60	0,47527	0,6827	0,64286	0,0398
19	65	1,06936	0,85755	0,78571	0,0718
20	65	1,06936	0,85755	0,78571	0,0718
21	65	1,06936	0,85755	0,78571	0,0718
22	65	1,06936	0,85755	0,78571	0,0718
23	70	1,66345	0,95189	0,82143	0,1304



24	65	1,06936	0,85755	0,89286	0,0353
25	65	1,06936	0,85755	0,89286	0,0353
$L_{hitung} = 0.13046002$					
$L_{tabel} = 0.180$					
Keterangan – Normal					

Dari perhitungan di atas diperoleh L_{hitung} adalah harga paling besar diantara selisih $(Fz)-S(z)$, yaitu sebesar 0,104. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 25$ maka $L_{tabel} = 0,180$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,130 < 0,180$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Posttest

No	X	Z	F(z)	S(z)	$ (Fz)-S(z) $
1	60	-1,7532	0,03978759	0,12	0,0802
2	60	-1,7532	0,03978759	0,12	0,0802
3	60	-1,7532	0,03978759	0,12	0,0802
4	70	-0,9339	0,175171448	0,24	0,0648
5	70	-0,9339	0,175171448	0,24	0,0648
6	70	-0,9339	0,175171448	0,24	0,0648
7	75	-0,5243	0,300032018	0,36	0,0599
8	75	-0,5243	0,300032018	0,36	0,0599
9	75	-0,5243	0,300032018	0,36	0,0599
10	80	-0,1147	0,454344442	0,56	0,1056
11	80	-0,1147	0,454344442	0,56	0,1056
12	80	-0,1147	0,454344442	0,56	0,1056
13	80	-0,1147	0,454344442	0,56	0,1056
14	80	-0,1147	0,454344442	0,56	0,1056
15	85	0,29492	0,615973837	0,64	0,0240
16	85	0,29492	0,615973837	0,64	0,0240
17	90	0,70454	0,759451555	0,76	0,0005
18	90	0,70454	0,759451555	0,76	0,0005
19	90	0,70454	0,759451555	0,76	0,0005
20	95	1,11416	0,86739374	0,92	0,0526
21	95	1,11416	0,86739374	0,92	0,0526
22	95	1,11416	0,86739374	0,92	0,0526
23	95	1,11416	0,86739374	0,92	0,0526
24	100	1,52377	0,936217083	1	0,0637
25	100	1,52377	0,936217083	1	0,0637
				L_{hitung}	0.105655558



				L_{tabel}	0,180
				Keterangan	Normal

Dari perhitungan di atas diperoleh L_{hitung} adalah harga paling besar diantara selisih $(F_z)-S(z)$, yaitu sebesar 0,117. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 25$ maka $L_{tabel} = 0,180$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,105 < 0,180$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Perhitungan *gain ternormalisasi* pada rata-rata skor *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *N-gain* 0,574316905. Hal ini menunjukkan rerata hasil belajar Tematik siswa berada pada selang $0,3 \leq n-gain \leq 0,7$ dengan kategori sedang. Melalui rerata *pretest-posttest* hasil belajar Tematik siswa kelas IV selanjutnya peneliti mengklasifikasikan hasil belajar Tematik siswa menggunakan *gain ternormalisasi* dan melihat persentasenya.

Tabel 5. Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	Variable 1	Variable 2
Mean	53,2	76,2
Variance	324,75	229,75
Observations	25	25
Df	24	24
F	1,4134929	
P(F<=f) one-tail	0,2013409	
F Critical one-tail	1,9837596	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.413 < 1.98375$), dengan demikian disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan homogen.

Tabel 4. Tabel N-Gain

No	Nama Siswa	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal (100)-Pre	N-Gain Score	N-Gain Score %
		Pre test	Post test				
1	Lufhi	25	50	25	75	0,333333333	33,33333333
2	Zahwa	25	50	25	75	0,333333333	33,33333333
3	Salsa	35	50	15	65	0,230769231	23,07692308
4	Ivana	35	65	30	65	0,461538462	46,15384615
5	Sarya	35	65	30	65	0,461538462	46,15384615
6	Triwahyu	40	70	30	60	0,5	50
7	Amel	40	75	35	60	0,583333333	58,33333333
8	Daffa	40	75	35	60	0,583333333	58,33333333
9	Hafiq	40	75	35	60	0,583333333	58,33333333
10	Irsyad	45	80	35	55	0,636363636	63,63636364
11	Amira	45	80	35	55	0,636363636	63,63636364
12	Alif	50	80	30	50	0,6	60
13	Zailani	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556
14	Winda Pasaribu	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556
15	Vitria	55	85	30	45	0,666666667	66,66666667
16	Citra	60	85	25	40	0,625	62,5
17	Abel	60	85	25	40	0,625	62,5
18	Chash	60	85	25	40	0,625	62,5
19	Romiana	65	90	25	35	0,714285714	71,42857143
20	Diri	65	90	25	35	0,714285714	71,42857143
21	Gioly	70	90	20	30	0,666666667	66,66666667
22	Novena	70	95	25	30	0,833333333	83,33333333
23	Yeremia	85	95	10	15	0,666666667	66,66666667
24	Maria	85	95	10	15	0,666666667	66,66666667
25	Aranya	90	95	5	10	0,5	50
Mean		53,2	78,6	25,4	46,8	0,574316905	57,43169053



Penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest* yaitu hanya menggunakan satu kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi yaitu dokumen yang ada di sekolah tersebut dan tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 25 siswa. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diberi *pretest* untuk menguji kemampuan awal siswa, kemudian diberikanlah perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* lalu diberikan *posttest* pada siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adapun butir soal tersebut yaitu sebanyak 15 soal pilihan berganda untuk masing-masing *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari kelas eksperimen maka diperoleh hasil perhitungan penelitian ini yaitu : Dari hasil perhitungan koefisien *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus lilliefors diperoleh signifikan *pretest* adalah 0,130 dan signifikan *posttest* adalah 0,105. Maka diperoleh kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari perhitungan koefisien *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus N-Gain diperoleh *gain ternormalisasi* kategori rendah dengan persentase 4% 1 orang, 22 orang siswa memiliki *gain ternormalisasi* kategori sedang dengan persentase 88%, dan 3 orang siswa yang memiliki *gain ternormalisasi* kategori dengan persentasi 8%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Tematik siswa Kelas IV SD Negeri 124401 Pematang siantar. Dari data tersebut diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang siantar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif Model pembelajaran *Think Pair Share*, berasal dari bahasa Inggris *Think* (berpikir), *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi) (Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, 2014:129). Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends, menyatakan bahwa model *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. (Nurhadi, 2004:67). Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan model *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan, (Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, 2014:129-130). Model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara sharing pendapat antar siswa. Model ini dapat digunakan sebagai umpan balik materi yang diajarkan guru. Pada awal pembelajaran, guru menyuruh dua orang peserta didik untuk duduk berpasangan dan saling berdiskusi membahas materi yang disampaikan guru. Pasangan saling mengoreksi kesalahan masing-masing dan menjelaskan hasil diskusi di kelas. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu, berpasangan. dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari hasil yang telah diperoleh peneliti, dimana siswa kelas IV memperoleh nilai rata-rata 56 pada *pretest* dan nilai rata-rata 81,4 pada *posttest*. Dengan hasil uji *N-gain* yang telah dilakukan, diperoleh nilai 0,57 dengan klasifikasi sedang. Maka dari itu mendapatkan nilai yang signifikan dengan kriteria *N-Gain* score $57 > 0,57$ Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model



pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar Tematik siswa di kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Think Pair Share pada proses pembelajaran menimbulkan daya tarik bagi siswa. Ketertarikan tersebut terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 124401 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115(2685–2853), 342–351.
- Tint dan Nyut. (2015). "Collaborative Learning types with *Think Pair Share* Tecnique". *Computer Applications: An International Journal (CAIJ)* vol 2 no1pg 1-11.
- Trianto, T. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Veni Ramadhani Kamil, Darnies Arief, Yalvema Miaz, Rifma. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *JURNAL BASICEDU*. Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6025 – 6033.
- Wayan Raditya, Dr. M.G. Rini Kristiantari, M.Pd, Drs. I Made Suara, M.Pd . "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015". *ejournal.undiksha*. Vol. 3 No. 1 (2015).
- Yendri Dkk, Evaluasi Hasil belajar, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2020:7).